

PROGRAM COOPERATIVE LEARNING PEMBUATAN KAIN TIE-DYE SHIBORI PADA KELOMPOK PKK KELURAHAN RANGKAPAN JAYA BARU

**Siti Rohana Nasution¹, Lilik Zulaihah², Fajar Rahayu³, Halim Mahfud⁴
& Nantia Rena Dewi M⁵**

¹Fakultas Teknik Universitas, Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: srmnasution@upnvj.ac.id

²Fakultas Teknik Universitas, Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: lilikzulaihah@yahoo.com

³Fakultas Teknik Universitas, Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: fajarrahayu@upnvj.ac.id

⁴Fakultas Teknik Universitas, Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: halimmahfud@upnvj.ac.id

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Langlang Buana Bandung
Email: natiavenus@gmail.com

ABSTRACT

Cooperative Learning The motive of the shibori tie-dye technique in the PKK Group of Parung Confused Village, Rangkapan Jaya Baru Village, Pancoran Mas District, Depok with this learning model which aims to be able to grow the hardness of the community so that it is able to carry out small business activities for the community, especially PKK mothers and youth groups of coral cadets so that it becomes a group of people who have not been productive into productive communities. The Partnership Program was carried out with 20 PKK members and 10 young women members of Karang Taruna Kampung Parung Confused. The training given starts from folding techniques to get designs and motifs, harmonious coloring techniques so that there are various variations. Natural coloring techniques by exploring plants to get color. The form of learning with the concept of students learning and working by forming small groups or groups consisting of 4 to 6 participants collaboratively and heterogeneously. With the cooperative learning system, it is expected to foster moivation and organize dynamic group work so that the partnership program can meet its goals.

Keywords: Tie Dye, Shibori, cooperative learning.

ABSTRAK

Cooperative Learning Motif teknik tie-dye shibori pada Kelompok PKK Kampung Parung Bingung Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kecamatan Pancoran Mas Depok dengan model pembelajaran ini yang bertujuan untuk dapat menumbuhkan daya kerasi masyarakat sehingga mampu untuk melakukan kegiatan usaha kecil bagi masyarakat terutama ibu-ibu PKK dan kelompok remaja karang taruna sehingga menjadi kelompok masyarkat yang belum produktif menjadi masyarkat yang produktif. Program Kemitraan dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 20 anggota PKK dan 10 orang remaja putri anggota Karang Taruna Kampung Parung Bingung. Pelathan yang diberikan mulai dari Teknik pelipatan untuk mendapatkan desain dan motif, Teknik pewarnaan yang harmonis sehingga didapatkan variasi beragam. Teknik pewarnaan alami dengan mengeksplorasi tumbuh-tumbuhan untuk mendpatkan warna. Bentuk pembelajaran dengan konsep peserta didik belajar dan bekerja dengan membentuk kelompok kecil atau group terdiri dari 4 sampai 6 peserta secara kolaboratif dan bersifat heterogen. Dengan system pembelajaran cooperative learning diharapkan dapat menumbuhkan moivasi dan berorganisasi kerja kelompok yang dinamis sehingga program kemitraan dapat memenuhi tujuannya.

Kata kunci : Tie Dye, Shibori, Pembelajaran Kooperatif.

1. PENDAHULUAN

Kampung Parung Bingung Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kecamatan Pancoran Mas Depok adalah salah satu wilayah di sekitar Kampus UPN V Jakarta yang barjarak sekitar 10,3 km dari Kampus seperti terlihat dari peta lokasi gambar 1 jarak antara kampus dan lokasi mitra. Penduduk diwilayah ini banyak terdapat kelompok warga pensiunan dan ibu rumah tangga yang belum

berpenghasilan juga ada beberapa anggota karang taruna belum bekerja dan belum memiliki penghasilan. Dari analisis situasi bahwa jumlah warga yang tidak bekerja di karenakan dampak dari pengurangan pegawai akibat *pandemic covid 19* dan usia pensiun. Pada Lokasi kegiatan warga sudah memiliki beberapa kegiatan sosial yang sudah berjalan yaitu kegiatan bank sampah, koperasi simpan pinjam, arisan dan pengajian. Anggota aktif dari kegiatan sosial ini adalah warga terutama ibu ibu rumahtangga, warga yang sudah pensiun. Guna menambah pengkayaan keahlian untuk warga yang nantinya dari program kemitraan yang dilaksanakan oleh LPPM UPN V Jakarta dapat memberikan pengetahuan dan wawasan guna pengembangan usaha yang sudah di rintis oleh warga, maupun sebagai kegiatan rintisan baru.

Gambar 1

Peta Lokasi Mitra dengan Jarak 10,3 km dari UPN V Jakarta



Program *cooperatie learning tie dye* yang akan dilaksanakan yaitu program kemitraan yang di harapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan juga ketrampilan sehingga dengan kegiatan program kemitraan masyarakat belum produktif menjadi masyarakat produktif. Tie dye atau teknik pelipatan dan pewarnaan, di Indonesia dikenal dengan jumputan (jawa), disebut sasirangan di Kalimantan di daerah lain dengan sebutan yang berbeda. Dengan berbagai macam teknik pelipatan dan juga pengikatan kain kemudian dilakukan proses pewarnaan dengan proses pencelupan sehingga didaapatkan variasi motif dan warna yang beragam baik bentuk simetris ataupun asimetris. Program ini di lakukan sesuai dengan masukan dari ibu ibu PKK yang menginginkan mempunyai keahlian dan pengetahuan di bidang seni batik shibori. Teknik *tyi dye* di pilih karena teknik ini mudah dan tingkat keberhasilannya cukup tinggi. Sedang metode pembelajaran dipilih adalah model *cooperative learning* karena dengan model ini peserta diajak untuk berperan aktif dan pengajar sifatnya sebagai fasilitator. Dimana pesrta akan dibagi menjadi beberapa kelompok atau group yang terdiri drai 4 sampai dengan 6 orang peserta. Susunan struktur kelompok bersifat heterogen dan metode belaj secara kolaboratif. Dari hasil produk kain *tyi dye* nantinya dapat di pergunakan sebagai pasmina, kerudung, mukena atau untuk baju. Dapat juga di jadikan tas atau yang lainnya cukup banyak kreasi nya. Hal ini yang menyebabkan antusiasme dari warga.

2. TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Dengan program pelatihan tie dye mitra mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga bisa menjadi masyarakat yang produktif dalam mengisi waktu luangnya.

2.1 Pengatahuan

1. Pengetahuan tentang kiat memnfaatkan waktu luang untuk dapat berkreasi
2. Pengetahuan tentang kain tie dye shibori sebagai peluang usaha baru sehingga menjadi kelompok masyarakat yang produktif

2.2 Ketrampilan

1. Trampil dalam seni pelipatan dan pengikatan kain
2. Trampil dalam teknik pewarnaan
3. Trampil dalam eksplorasi zat warna alami
4. Trampil dalam pencampuran warna
5. Trampil dalma Teknik penguncian warna
6. Trampil dalam proses pengelamtangan kain
7. Trampil dalam pengemsana produk

3. METODE PELAKSANAAN

Moel pelaksanaan program kemitraan yang dilakukan dengan pendekatan pembelajaran dimana peserta didik aktif . Dalam pelaksanaan nya di bagi menjadi beberapa tahap

1. Tahap Pertama Koordinasi dengan Mitra yaitu kelompok PKK dan karang Taruna RT 004 RW 13 Parung Bingung Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kecamatan Pancoran Mas Depok. Pada Tahap ini yang dilakukan adalah a) melakukan analisis situasi mitra, b) menentukan kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan keinginan mitra c) merencanakan teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian yang kana di lakukan
2. Persiapan Teknis palaksanaan program kemitraan dengan melakukan uji coba teknis pelipatan dan pengikatan kain dengan membuat beberapa variasi dan kombinasi sehingga didapat kan moden yang beragam.
3. Persiapan Pendampingan Implementasi Pengabdian Masyarakat

Gambar 2

Bahan - bahan yang digunakan



4. Persiapan kebutuhan pelaksanaan *cooperatie learning tie dye*, meliputi:
 - a) Mempersiapkan alat antara lain : wadah untuk tempat proses pencelupan, karet dan rafia untuk pengikat, koin, kelereng, untuk teknik pengikatan, peralon, penjepit untuk teknik arashi dan itajime.

- b) Mempersiapkan bahan kain ukuran 150 X 40 cm.
- c) Mempersiapkan bahan untuk pewarna sintesis yaitu Naptol, garan naptol, kaustik soda
5. Mempesiapkan materi pelatihan
 - a) Materi pelatihan berisi wawasan berwirausaha mengenai kiat kiat berwirausaha dan kegiatan ekonomi kreatif.
 - b) Manajemen praktik pengelolaan keuangan dengan perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan laba usaha menggunakan aplikasi MS-Excel sehingga dapat memudahkan dalam perhitungan akuatansi dan analisis biaya sehingga dengan mudah dapat mengitung profit, dan biaya produksi.
6. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dengan metode *cooperatie learning* dengan membentuk peserta pelatihan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai dengan 6 peserta aktif.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Sosialisasi Kegiatan

Gambar 3

Sosialisai Kegiatan



4.2. Pelatihan Dasar Pelipatan Kain

- 1) Model Pelipatan kain segi tiga sama sisi
- 2) Model peliptan kain segi tiga sama kaki
- 3) Model peliptan kain kotak
- 4) Model pelipatan jumputan

Gambar 4

Model Pelipatan



4.3 Pelatihan Pewarnaan

Gambar 5
Pelatihan pewarnaan



4.4 Pelatihan Proses Pengeringan

Gambar 6
Proses pengeringan



5. EVALUASI

Pada tahapan evaluasi dilakukan umpan balik dari seluruh peserta selama rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan dilakukan kuesioner dan diskusi dengan peserta sehingga didapatkan masukan baik dari segi manfaat maupun kekurangan dari program yang telah dilaksanakan. Masukan ini nantinya akan dijadikan masukan guna keberlanjutan dari kegiatan program kemitraan masyarakat antaramitra warga Rangkapan Jaya dan Fakultas Teknik UPN V Jakarta.

5.1 Hasil Karya Pelatihan

Gambar 7

Hasil Karya Tye dye Shibori

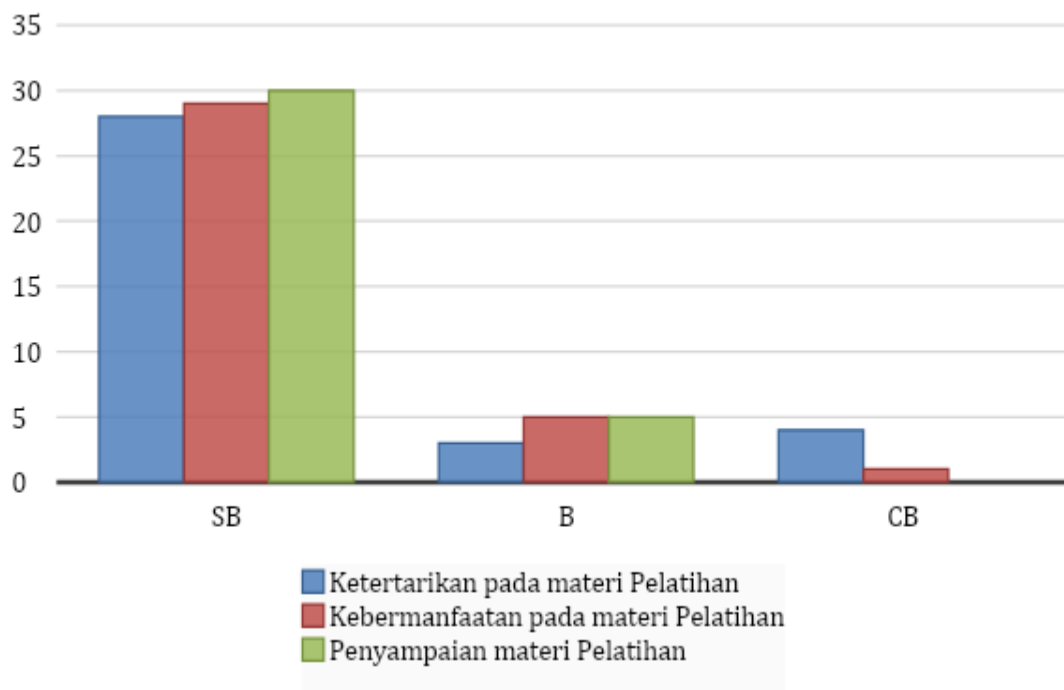


5.2 Umpan Balik dari Peserta

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan dilakukan umpan balik terhadap peserta dari 35 responden yang menyatakan bahwa program *corporete learning* yang dilakukan. 80 % responden menyatakan tertarik dengan materi yang diberikan, dan 83 % menyatakan bermanfaat materi yang diberikan dan 86 % peserta menyatakan penyampaian materi penyampaian materi sangat menarik. Seperti tergambar pada grafik berikut,

Gambar 7

Grafik Hasil Umpan Balik



Gambar 8

Foto Bersama Peserta dan Mahasiswa



6. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah dilakukan mampu meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peserta. Dari hasil Pelatihan dari mitra yang sebelumnya belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan teknik Tie dye setelah program selesai mampu menghasilkan beberapa model dan variasi produk yang beragam. Dengan adanya kegiatan Program cooperative Learning pembuatan kain tie dye Shibori diharapkan didapatkan menambah Pengkayaan Pengetahuan dan Ketrampilan keluarga terutama masyarakat yang belum produktif sehingga dapat dijadikan sebagai Usaha Penambahan Pendapatan Keluarga Menuju PILAR PEMBANGUNAN SOSIAL Menuju kehidupan sehat dan sejahtera yang dapat mendukung Pertumbuhan Ekonomi Sehingga diharapkan dari masyarakat belum produktif menjadi masyarakat berproduktif.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Disampaikan kepada pihak LPPM UPN V Jakarta yang memberikan dana bantuan untuk program kemitraan masyarakat Tahun 2023 Juga kepada mahasiswa mahasiwi Fakultas Teknik yang membantu terlaksananya kegiatan program kemitraan ini . Juga kepada warga kelompok PKK Rangkaan Jaya yang cukup bersemangat mengikuti program kemitraan ini.

REFERENSI

- Archroma. (2014). *Denim Book: From Cotton to Fashion*. Switzerland: Archroma Management LLC.
- Ayulestari, Ardita. 2011. *Eksplorasi Teknik Shibori Pada Produk Tekstil*. Tugas Akhir Sarjana pada Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung.
- Bechtold, T & Mussak, R. (2009). *Handbook of Natural Colorants*. Austria: John Wiley & Sons Ltd.
- Briscoe, S. (2016). *Ultimate Sashiko Sourcebook: Pattern, Projects and Inspirations*.
- Burke, Sandra. (2011). *Fashion Designer Concept to Collection*. China: Burke Publishing

<http://shibori-kaikan.com>.

- David & Charles. Calderin, J. (2011). *Fashion Design Essentials: 100 Principles of Fashion Design*. USA: Rockport Publishers.
- Callender, J. (2006). *Understanding Indigo: Indigo and Shibori Stitch Resist*.
- Fernandez, A & Roig, G. M. (2008). *Drawing for Fashion Designers*. Pavilion Books.
- Fish, J. (2005). *Designing and Printing Textiles*. UK: The Crowood Press. Gunner, J. (2006). *Shibori: For Textile Artists*. UK: Batsford.
- Haigh, J. (2000). *Japanese Inspiration: Easy to Make Patchwork and Applique Projects*. Britain : Tuttle Publishing.
- Kim, K. (2017). *Fashion From A to Z*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Prideaux, V. (2012). *A Handbook of Indigo Dyeing*. (reprinted 2015). Great Britain: Search Press, Limited.
- Paramartha, Jessica. (2011). *Perancangan Produk Fashion Dengan Motif Ikat Celup*. Tugas Akhir Sarjana pada Fakultas Industri Kreatif, Bandung.
- Maharani, Riesyanita. (2013). *Aplikasi Teknik Arashi Shibori pada Jenis-Jenis Kain Sutra Untuk Scarf*. Tugas Akhir Sarjana pada Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung.
- Wada, Y. I.(2012). *Memory on cloth: Shibori now*. New York: Kodansha America, Inc.